

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH DAN *PASSING* BAWAH  
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI CATURTUNGGAL 7  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Indra Pergiyanto  
NIM. 09604224011

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh Indra Pergiyanto, NIM. 09604224011 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013  
Pembimbing



Suhadi, M. Pd  
NIP.19600505 198803 1 006

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” yang disusun oleh Indra Pergiyanto, NIM. 09604224011 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 30 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suhadi, M.Pd	Ketua Penguji		26/8 <sup>13</sup>
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		23/8 <sup>13</sup>
Guntur, M.Pd	Penguji I (Utama)		20/8 <sup>13</sup>
Sridadi, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		22/8 <sup>13</sup>

Yogyakarta, Agustus 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan



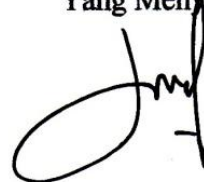
Drs. ~~Agung~~ Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 196008241986011001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013  
Yang Menyatakan,



Indra Pergiyanto  
NIM. 09604224011

## **MOTTO**

Jika anda memiliki keberanian untuk memulai,  
anda juga memiliki keberanian untuk sukses  
(David Viscoot)

“Kalau ingin menjadi ikan yang besar, pindahlah dari kolam yang kecil menuju  
kolam yang besar“  
(Indra Pergiyanto)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Yang pertama dan yang utama ALLAH SWT yang selalu memberikan yang terbaik bagi umatNYA.
2. Kedua Orang Tuaku Tokhid dan Makhmudah yang aku sayangi dan selalu mendukungku dengan penuh kesabaran.
3. Adik-adiku yang aku cintai

**TINGKAT KETERAMPILAN SERVIS BAWAH DAN *PASSING* BAWAH  
BOLAVOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI CATURTUNGGAL 7  
DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

Oleh:  
Indra Pergiyanto  
NIM. 09604224011

**ABSTRAK**

Belum ada data mengenai tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 maka hal ini perlu diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah 26 siswa, terdiri atas 13 siswa putra dan 13 siswa putri. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes servis dan *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429). Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada ketegori “Baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 siswa), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 siswa), dan kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. (2) Servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 siswa), dan ketegori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang,

Kata kunci: *passing* bawah, *serviis* bawah, bola voli, SD Negeri Caturtunggal 7 Depok

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Servis Bawah dan *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.Si.Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Sriawan, M. Kes, Ketua Jurusan PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi ini.
4. Bapak Amat Komari M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing saya selama ini.
5. Bapak Suhadi, M. Pd, selaku Pembimbing Skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.

7. Teman-teman PGSD Penjas 2009, terimakasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.
8. Untuk almamaterku FIK UNY.
9. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
10. Kepala sekolah SD Negeri Caturtunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta serta segenap keluarga besar yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2013  
Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Hakikat Keterampilan .....	10
2. Hakikat Permainan Bolavoli .....	14
3. Teknik Teknik Bermain Bolavoli .....	18
4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	31
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berfikir .....	35

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
D. Subjek Penelitian .....	38
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	44
1. Servis Bawah Siswa Kelas V .....	44
2. <i>Passing</i> Bawah Siswa Kelas V.....	50
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	59
D. Saran-saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kelas Interval.....	43
Tabel 2. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri .....	45
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	45
Tabel 4. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra.. .....	47
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	47
Tabel 6. Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri.....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	49
Tabel 8. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri.....	50
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	50
Tabel 10. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra.. .....	52
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	52
Tabel 12. Deskripsi Statistik <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri.....	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bolavoli .....	16
Gambar 2. Lapangan Bolavoli Mini.....	17
Gambar 3. Teknik Servis Bawah .....	23
Gambar 4. Sikap Pelaksanaan <i>Passing</i> Atas .....	25
Gambar 5. Sikap <i>Passing</i> Bawah .....	27
Gambar 6. Pancaran <i>Set Up</i> .....	29
Gambar 7. Gambar Perkenaan Bola <i>Smash</i> .....	30
Gambar 8. Cara Melakukan Blok.....	31
Gambar 9. Tes Servis Bawah .....	40
Gambar 10. Tes <i>Passing</i> Bawah .....	42
Gambar 11. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.	46
Gambar 12. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.....	47
Gambar 13. Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.....	49
Gambar 14. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Sleman.....	51
Gambar 15. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	52
Gambar 16. Diagram Batang <i>Passing</i> Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta .....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	65
Lampiran 2. Lembar Pengesahan dari Fakultas .....	66
Lampiran 3. Surat Ijin dari Gubernur DIY.....	67
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Sleman.....	68
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari SD Catur Tunggal 7.....	69
Lampiran 6. Kalibrasi Ban Ukur.....	70
Lampiran 7. Kalibrasi <i>Stopwatch</i> .....	71
Lampiran 8. Data Penelitian.....	72
Lampiran 9. Deskriptif Statistik.....	76
Lampiran 10. Data Siswa Kelas V SD Catur Tunggal 7 .....	80
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bolavoli merupakan permainan olahraga yang ditemukan oleh Willian G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat). Pada awal penemuannya, olahraga permainan bolavoli ini diberi nama *Mintonette*. Permainan ini dimainkan oleh dua grup berlawanan. Masing-masing grup memiliki 6 pemain. Permainan Bolavoli adalah permainan yang dapat dimainkan di dalam maupun di luar ruangan. Sedangkan sasaran dari permainan ini adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi, dari satu wilayah ke wilayah lawan (Bachtiar, 2004: 1.4).

Hakikat dari permainan bolavoli adalah kegiatan jasmani yang dilandasi semangat melawan diri sendiri dan orang lain, yang jika dipertandingkan harus dilaksanakan secara ksatria sehingga merupakan sarana pendidikan pribadi yang ampuh menuju peningkatan kualitas hidup yang lebih luhur, dimaksudkan bahwa dalam kegiatan kesegaran jasmani seseorang atau atlet harus memiliki rasa percaya diri, tanpa mengharapkan bantuan orang lain dan sportif sesuai dengan apa yang diperoleh dalam pertandingan.

Bolavoli menjadi cabang olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan jumlah pemain yang bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang, dan permainan dengan jumlah 6 orang yang biasa digunakan. Selain itu olahraga bolavoli dapat dimainkan oleh

berbagai usia dari anak-anak, dewasa sampai orang tua. Olahraga bolavoli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan serta dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Di sekolah, permainan bolavoli dijadikan suatu kegiatan belajar dan dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di waktu tenggang, dan bolavoli juga tidak hanya sebagai rekreasi namun sudah menjadi bagian dari olahraga pendidikan. Selain sebagai sarana pencapaian tujuan pendidikan, hal yang utama adalah sebagai penunjang pembinaan dan pemeliharaan kesegaran jasmani, dan berperan dalam pembentukan kerjasama pada anak,serta pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat lainnya.

Suharno (1985: 3), berpendapat bahwa faktor-faktor pendukung prestasi maksimum adalah endogen dan eksogen. Faktor endogen terdiri atas kesehatan fisik dan mental yang baik, penguasaan teknik yang sempurna, masalah-masalah taktik yang benar, aspek kejiwaan, dan kepribadian yang baik dan adanya kematangan juara yang mantap. Faktor-faktor eksogen meliputi pelatih, keuangan, alat, tempat, perlengkapan, organisasi, lingkungan, dan partisipasi pemerintah.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), bahwa dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas servis, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*. Teknik dasar dalam permainan bolavoli mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjaga kualitas permainan dan

mengembangkan prestasi pemain. Selain itu penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu tim dalam suatu pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Pada dasarnya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan dan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan motorik atau gerak, keterampilan berpikir kritis, kemampuan sosial, penalaran, stabilitas, emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Mata pelajaran pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar dan memiliki ciri-ciri menekankan pada aspek psikomotor, dibanding aspek kognitif dan afektif. Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pembelajaran (KTSP) permainan bolavoli masuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang wajib diberikan pada siswa.

SK dan KD kelas V, Standar Kompetensi yaitu: mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan bola kecil dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dan Komoetensi Dasar yaitu; (1) mempraktikkan gerak dasar ke dalam permaianan bola besar dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, (2) Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang

dimodifikasi, serta nilai kerjasama regu, sportifitas dan kejujuran. Indikator pencapaian kompetensi, antara lain: (1) Melambung-lambungkan bola voli dengan dua tangan, (2) Melakukan gerakan *passing* bawah, (3) Melakukan gerakan *passing* atas, (4) Melakukan gerakan servis bawah / atas, (5) Melakukan *passing* atas dan bawah berpasangan, (6) Melakukan *passing* atas dan bawah berkelompok, (7) Melakukan permainan bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi, (8) Mengembangkan kerjasama tim dalam permainan bola voli.

Oleh karena itu, di SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, guru pendidikan jasmani mengajarkan tentang permainan Bolavoli. Karena permainan bolavoli merupakan salah satu materi yang terdapat pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli dirasa masih kurang karena hanya diberikan satu kali pertemuan yaitu 2x35 menit sehingga dalam mengajarkan bolavoli hasilnya kurang maksimal.

Hampir semua cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana prasarana yang cukup agar dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan prestasi yang baik. Di SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman, sarana dan prasarana untuk cabang olahraga bolavoli sudah cukup memadai, namun, belum diketahui tingkat keterampilan dasar bolavoli siswanya khususnya siswa kelas V. Sehingga tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 tersebut belum diketahui.

Keterampilan dasar bolavoli dalam penelitian ini hanya dibatasi pada servis bawah dan *passing* bawah. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Menurut M. Yunus (1992: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada tim lawan. Jika dapat menguasai teknik servis dan *passing* dengan baik, maka siswa akan dapat bermain bolavoli dengan baik pula, karena teknik ini merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli.

Alasan penulis memilih judul penelitian tersebut karena: (1) Permainan bolavoli termasuk dalam kurikulum pendidikan sekolah dasar, (2) Prestasi tim bolavoli khususnya siswa Kelas V SD N Catur Tunggal 7 masih kurang, (3) Teknik *passing* atas dan *passing* bawah merupakan salah satu faktor penting dalam permainan bolavoli yang berfungsi sebagai pertahanan terhadap serangan *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan.

Kegunaan servis bawah yaitu: untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli yang dimana *service* bawah berperan besar khususnya untuk anak sekolah dasar untuk memperoleh poin, maka servis bawah harus: (1) Meyakinkan, (2) Terarah, (3) Kencang, (4) Menyulitkan lawan (Nuril Ahmadi, 2007: 24).

Kegunaan *passing* bawah yaitu: Di dalam permainan bolavoli, teknik *passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain; (1) Untuk menerima bola servis, (2) Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/*smash*, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpelantak jauh di luar lapangan permainan (Nuril Ahmadi, 2007: 24). Teknik bolavoli yang diteliti dalam penelitian ini yaitu teknik *passing* bawah dan servis bawah. Alasan pemilihan teknik ini karena *passing* bawah dan servis bawah lebih mudah untuk digunakan dalam anak usia Sekolah Dasar.

Teknik *passing* bawah merupakan teknik yang digunakan untuk menerima bola dari lawan, misal bola servis dan *smash*. Teknik servis bawah merupakan awalan untuk melakukan permainan bolavoli, teknik servis juga dapat digunakan sebagai serangan jika siswa dapat menempatkan bola servis di titik yang sulit dijangkau atau pemain yang lemah teknik *passing* bawahnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang muncul yaitu:

1. Belum diketahui pentingnya keterampilan Servis bawah dan *passing* Bawah oleh siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok, Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 yang dibutuhkan dalam permainan bolavoli.
2. Kurangnya alokasi waktu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya permainan bolavoli yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bolavoli yang baik dan benar.
3. Belum diketahuinya tingkat keterampilan servis bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Belum diketahuinya tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya penafsiran dan agar permasalahan ini tidak menjadi luas, maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas dan terarah pada sasaran. Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas maka permasalahan akan dibatasi pada tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Keterampilan dasar bolavoli dalam penelitian ini dibatasi pada teknik *passing* bawah dan servis bawah, karena teknik ini merupakan teknik yang paling utama dalam bolavoli.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka ditarik rumusan masalah, yaitu:

1. Seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Seberapa baik tingkat keterampilan servis bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan servis bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

## 1. Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan sumbangan keilmuan dalam proses pembelajaran atau pelatihan cabang olahraga bolavoli di sekolah dasar khususnya di SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk memperkaya wawasan ilmu pelatihan bolavoli dan untuk melengkapi kekurangan teori yang sudah ada.
- c. Sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan pemain bolavoli.
- d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran atau pelatihan dalam cabang olahraga bolavoli.

## 2. Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu acuan proses pelatihan dan pembelajaran bolavoli dalam memberikan metode yang tepat dan baik dalam mengajarkan teknik dalam permainan bolavoli untuk siswa sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran sekaligus suplementasi dalam menerapkan metode latihan yang tepat dalam upaya meningkatkan prestasi atlet bolavoli.
- c. Untuk memperkenalkan alat bantu latihan untuk meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, agar para pelatih khususnya di sekolah-sekolah dasar memiliki variasi dalam melatih siswanya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Keterampilan**

##### **a. Pengertian Keterampilan**

Keterampilan merupakan derajat keberhasilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam pencapaian suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan. Menurut Amung Ma' mun dan Yudha M. Saputra (2000: 57), yaitu:

Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan sebuah tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan tertentu.

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Meskipun istilah ini memiliki banyak pengertian pada umumnya, yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Suatu keterampilan yang dipandang sebagai aktivitas gerak atau suatu tugas akan terdiri dari sejumlah respon gerak dan persepsi yang dapat melalui belajar untuk tujuan tertentu.

Pada umumnya yang dimaksud dengan keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Sebagai indikator dari tingkat

keterampilan maka, keterampilan diartikan sebagai kompetisi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Menurut Smith yang dikutip oleh Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 68), keterampilan digolongkan menjadi dua yaitu keterampilan yang cenderung kegerak dan keterampilan yang mengarah ke kognitif.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: (1) adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, (2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, (3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi (Djoko Pekik Irianto, 2002: 22).

Menurut Sukadiyanto (2005: 12-22) prinsip-prinsip latihan yang menjadi pedoman agar tujuan latihan dapat tercapai, antara lain: (1) prinsip kesiapan, (2) individual, (3) adaptasi, (4) beban lebih, (5) progresif, (6) spesifik, (7) variasi, (8) pemanasan dan pendinginan, (9) latihan jangka panjang, (10) prinsip berkebalikan, (11) tidak berlebihan, dan (12) sistematis.

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan**

Dalam keterampilan gerak, penentuan utama dari keberhasilannya adalah kualitas dari geraknya itu sendiri tanpa memperhatikan persepsi serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keterampilan yang dipilih, misalnya dalam olahraga lompat tinggi, pelompat tidak perlu

memperhitungkan kapan dan bagaimana harus bertindak untuk melompati mistar tetapi yang dilakukan adalah melompat setinggi dan seefektif mungkin, sedangkan dalam keterampilan kognitif hakikat dari gerak tidak penting, tetapi keputusan tentang gerakan apa dan yang mana yang harus dibuat merupakan hal yang penting.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 58), “untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan”. Jadi, keterampilan kognitif berkaitan dengan pemilihan apa yang harus dilakukan, sedangkan keterampilan gerak berkaitan dengan bagaimana cara melakukannya. Sehingga pada intinya suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 67), menyatakan bahwa “berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak keterampilan dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Keterampilan motorik kasar atau *Gross Motor Skill*  
Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat dan meloncat.
- 2) Keterampilan motorik halus atau *Fine Motor Skill*  
Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta

memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari. Contoh: melempar dan menangkap.

Menurut *Fitts* dan *Posners* dalam Amung Ma'mun dan Yudha (2000: 70), belajar keterampilan gerak cenderung lebih menekankan pada tingkat penguasaan. Tahap ini dibagi menjadi tiga, antara lain:

- 1) Tahap kognitif / *Cognitif Stage*  
Tahap ini merupakan tahap pemahaman, bagaimana konsep-konsep dipahami. Tahap kognitif sifatnya lebih pada pengetahuan.
- 2) Tahap asosiatif / *Asosiative Stage*  
Dengan adanya pemahaman yang sudah dicoba diasosiasikan, dan diimplementasikan sesuai dengan kemampuannya yang masih banyak memahami kesalahan.
- 3) Tahap otomatis / *Autonomous Stage*  
Pada tahap ini hasil gerakan merupakan suatu gerakan yang sudah otomatis, karena sudah banyak dilatih sehingga terlihat gerakan tersebut tanpa dipikir terlebih dahulu, padahal karena hasil dari latihan yang kontinyu.

Sedangkan menurut Amung Ma'mun dan Yuda (2000: 83), "Ada tiga hal yang dapat diidentifikasi dalam tahap belajar keterampilan gerak, yaitu: tahap verbal-kognitif, tahap motorik dan tahap otomatisasi. Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Adanya kemampuan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan,
- 2) Adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik,
- 3) Adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi atau dengan kata lain keterampilan akan terbentuk

dengan baik jika dilatih secara kontinyu, efisien, dan efektif sesuai dengan tahap-tahap yang ada.

## **2. Hakikat Permainan Bolavoli**

### **a. Pengertian Permainan Bolavoli Secara Umum**

Permainan bolavoli didemonstrasikan pertama kali oleh William G. Morgan pada tahun 1895 di kota Holyoke, dia seorang guru pendidikan jasmani pada *Young Men Christian Assosiation* (YMCA). Dr. Alfred T. Halstead mengusulkan sebuah nama permainan yang didemonstrasikan oleh William, yaitu *volleyball*. Pembelajaran permainan bolavoli disamping dapat meningkatkan pengetahuan siswa, juga dapat menambah keterampilan. Permainan bolavoli merupakan jenis permainan yang menggunakan bola besar (Bachtiar, 2004: 1.4).

Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjang 1800 cm, dibatasi oleh garis-garis selebar 5 cm, di tengah-tengahnya dipasang jarring yang lebarnya 900 cm, terbentang kuat dan endaki sampai ketinggian 243 cm dari bawah (khusus putra) dan untuk anak putri kurang lebih 224 cm (Bachtiar, 2004: 2.4). Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak dan orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bolavoli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip ialah teknik dan psikis.

Permainan bolavoli dimainkan oleh 2 tim di mana tiap tim beranggotakan 2 sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki

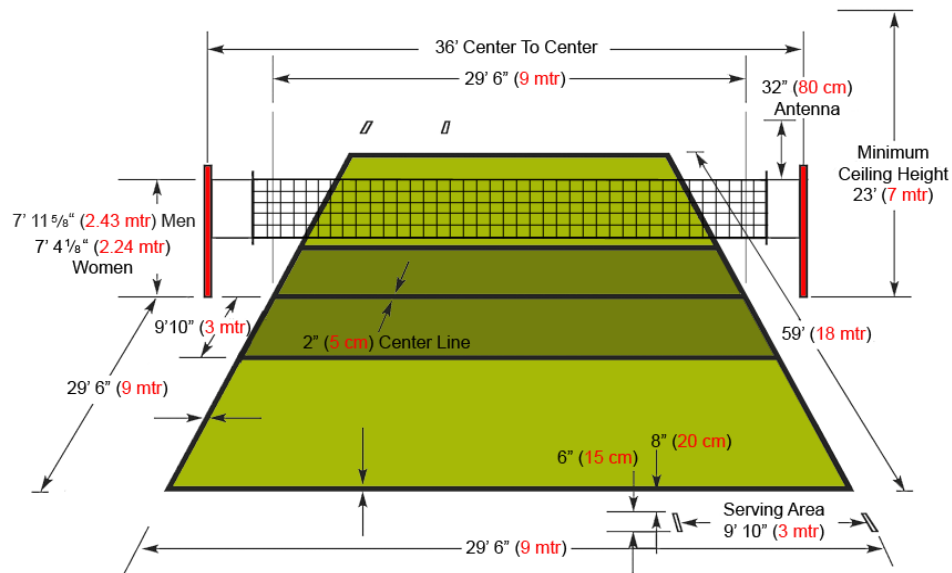
persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net (Barbara L. Viera dan Bonnie Jill Fergusson, 2004: 2).

Menurut Suhadi (2005: 3) “Permainan bolavoli pada hakikatnya adalah memvoli bola dengan menggunakan seluruh anggota badan dan menyeberangkan melalui net ke lapangan lawan. Permainan bolavoli dimainkan dengan menggunakan bola besar oleh 2 regu. Tiap regu hanya boleh memvoli bola 3 kali dan tiap pemain tidak melakukan sentuhan 2 kali berturut-turut, kecuali ketika melakukan *blocking*.

Prinsip teknik dimaksudkan permainan memasing bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencapai kemenangan secara sportif. Prinsip psikis adalah bermain dengan senang dan kerja sama dengan baik (Suharno HP, 1984: 1-2). Permainan bolavoli adalah suatu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Voli artinya pukulan langsung atau tidak langsung di udara sebelum bola jatuh ke tanah. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain, setiap regu berusaha untuk melewati di atas jarring atau net mencegah lawan dapat memukul bola dan menjatuhkan ke dalam lapangannya (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1991: 183).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat dengan lebar 9 m dan panjang 18 m, yang dimainkan oleh dua regu yang

masing-masing terdiri atas 6 orang pemain dan bola dimainkan dengan memvoli bola di udara dan melewatkan bola di atas net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lawan untuk mencari kemenangan.



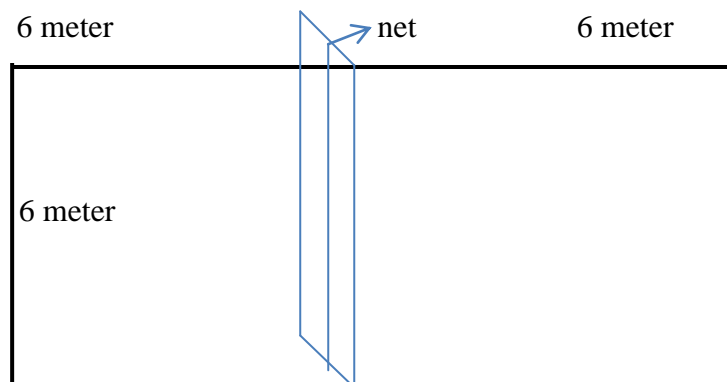
**Gambar 1.** Lapangan Bolavoli  
(Sumber: Barbara L. Viera, 2000: 5)

### b. Pengertian Bolavoli Mini

Permainan bolavoli mini merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan dua set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PBVSI, 1997: 73).

Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya, yaitu (PBVSI, 1997: 78):

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net untuk putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram.



**Gambar 2.** Lapangan Bolavoli Mini  
(Sumber: Sri Mawarti, 2009: 71)

Menurut Rukmana (1990: 2 - 24) salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Latihan pengenalan bola  
Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu kita perkenalkan apa itu bolavoli mini dengan cara bermacam-macam permainan, kita usahakan suasana bermain selalu kita ciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli. Misalya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli).
- 2) Latihan menuju pembentukan fisik bolavoli  
Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.
- 3) Latihan teknik dasar bolavoli  
Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menetapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik bolavoli mini meliputi *passing* atas, *passing* bawah, *receive*, *service*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan komposisi pemain.

### **c. Tujuan Permainan Bolavoli**

Menurut Suharno HP (1984: 1), permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain dan di setiap lapangan dipisahkan oleh net. Pantulan bola yang dimainkan boleh menggunakan seluruh anggota badan. Maksud dan tujuan dari permainan ini adalah menjatuhkan bola di lapangan lawan melewati atas net dengan syarat pantulan sempurna dan berhasil sesuai dengan peraturan. Permainan dimulai dengan pukulan bola servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan kearah lapangan lawan melewati net.

Setiap tim dapat bermain bolavoli sampai tiga kali pantulan untuk dikembalikan (kecuali perkenaan bola saat membendung). Dalam permainan bolavoli hanya tim yang menang satu *rally* permainan memperoleh satu angka, hingga salah satu regu menang dalam pertandingan dengan terlebih dahulu mengumpulkan minimal dua puluh lima angka dan untuk set penentuan lima belas angka.

## **3. Hakikat Teknik Bermain Bolavoli**

### **a. Pengertian Teknik Bermain Bolavoli**

Menurut M. Yunus (1992: 68), teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-

peraturan yang berlaku dalam bolavoli untuk mencapai hasil yang optimal.

Sedangkan menurut Bachtiar (2004: 2.9), teknik adalah suatu proses melahirkan kegiatan yang ditampilkan dalam bentuk gerakan untuk mencapai sesuatu secara efektif dan efisien. Untuk meningkatkan prestasi bolavoli, teknik ini erat sekali hubungannya dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai proses kegiatan jasmani atau cara memainkan bola yang ditampilkan dalam bentuk gerakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan peraturan yang berlaku. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat mengembangkan prestasi permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya salah satu tim dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Penguasaan teknik dasar merupakan hal yang terpenting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang olahraga. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1984: 12). Dalam bermain bolavoli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan fondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi. Serta untuk mengembangkan mutu prestasi permainan bolavoli dan juga merupakan salah satu unsur

yang menentukan menang atau kalahnya suatu tim di dalam pertandingan di samping unsur kondisi fisik, taktik dan mental.

Menurut Suharno HP (1979: 11), syarat penting dalam penguasaan teknik dasar bolavoli, yaitu:

- 1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan dalam melakukan teknik.
- 2) Karena terpisahnya tempat antara tim yang satu dengan yang lainnya, sehingga tidak ada terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan, maka pengawasan wasit terhadap kesalahan teknik ini lebih seksama.
- 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan teknik ini antara lain: membawa bola, menyenduk bola, mendorong bola, mengangkat bola, pukulan rangkap dan bola tertahan.
- 4) Permainan bolavoli adalah permainan cepat, artinya waktu untuk memainkan bola sangat terbatas, sehingga penguasaan teknik yang tidak sempurna akan memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.
- 5) Penguasaan taktik-taktik yang tinggi hanya dimungkinkan kalau penguasaan teknik dasar dan tinggi dalam permainan bolavoli sudah cukup sempurna.

#### **b. Pentingnya Penguasaan Teknik Bermain Bolavoli**

Secara individual penguasaan teknik dasar bolavoli akan mendukung penampilan seorang pemain. Secara tim atau jika semua pemain menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik, akan meningkatkan kualitas permainan, bahkan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim. Sukintaka (1979: 29) mengemukakan bahwa “penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental”.

Suharno HP (1981: 35) menegaskan bahwa pentingnya penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli selain dapat bermain bolavoli dengan baik juga mengingat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Hukuman terhadap pelanggaran permainan yang berhubungan dengan kesalahan teknik.
- 2) Karena terpisahnya antara regu ke satu dengan regu yang lain, sehingga tidak terjadi adanya sentuhan badan dari permainan lawan maka pengawasan wasit terhadap kesalahan ini lebih seksama.
- 3) Banyaknya unsur-unsur yang menyebabkan terjadinya kesalahan-kesalahan teknik ini antara lain membawa bola, mengangkat bola, serta pukulan rangkap.
- 4) Permainan bolavoli adalah waktu untuk memainkan bola sangat sempurna sehingga memungkinkan timbulnya kesalahan-kesalahan teknik yang lebih besar.

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa penguasaan teknik dasar permainan bolavoli mempunyai peranan penting terhadap penampilan pemain dan kualitas permainan. Setiap pemain harus mengerti dan memahami peraturan dasar permainan bolavoli, sehingga akan terhindar dari kesalahan teknik. Kesalahan teknik yang dilakukan seorang pemain akan merugikan timnya dan menguntungkan pihak lawan.

### **c. Teknik Bermain Bolavoli**

Berdasarkan syarat penguasaan teknik dasar bolavoli, maka teknik-teknik dasar permainan bolavoli dapat dibedakan sebagai berikut:

#### **1) Servis**

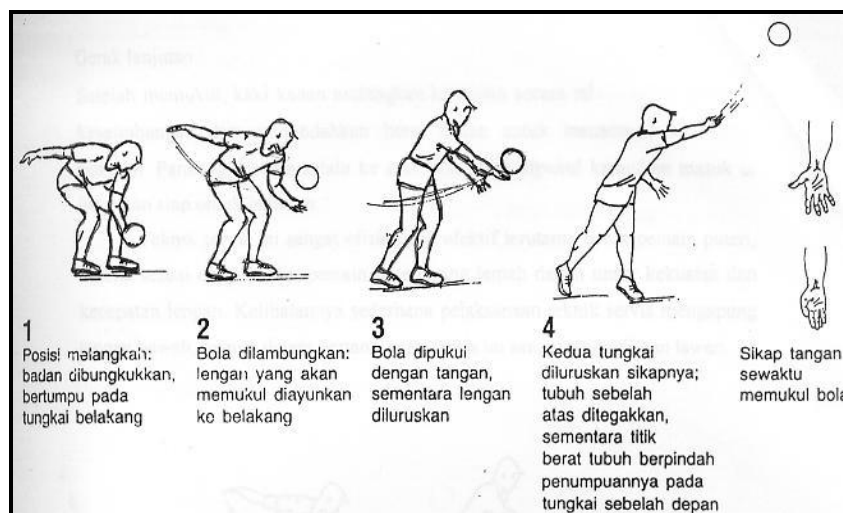
Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari garis belakang akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis

sangat berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulikan lawan.

Menurut Suharno HP, (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Untuk memperoleh keseragaman gerak teknik servis, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan servis bawah bolavoli.

Servis bawah menurut Suharno HP, (1984: 19), sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan
  - 1) Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
  - 2) Berat badan terbagi dengan seimbang.
  - 3) Bahu sejajar dengan net.
  - 4) Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
  - 5) Pegang bola di depan tubuh.
  - 6) Gunakan telapak tangan terbuka.
  - 7) Mata ke arah bola.
- b) Tahap Eksekusi
  - 1) Ayunkan lengan ke belakang.
  - 2) Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
  - 3) Ayunkan lengan ke depan.
  - 4) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
  - 5) Pukul bola dengan pergelangan tangan terbuka.
  - 6) Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
  - 7) Jatuhkan tangan anda yang memegang bola.
  - 8) Pukul bola pada bagian tengah belakang.
  - 9) Konsentrasi pada bola.
- c) Gerakan Lanjutan
  - a) Ayunkan lengan ke arah bagian atas net.
  - b) Pindahkan berat badan ke kaki depan.
  - c) Bergerak ke lapangan pertandingan.



**Gambar 3.** Teknik Servis Bawah  
(Dieter Beutelstahl, 2011: 11)

Menurut Dieter Beutelstahl (2011: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Servis sebagai awal dari permainan berkembang menjadi suatu teknik yang dapat digunakan untuk penyerangan. Berbagai macam cara digunakan agar bola hasil servis itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola servis pada dasarnya dengan: (a) Kecepatan, kurve dan belak-belok jalannya bola. Untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh: (1) Keras atau pelannya pukulan, (2) Tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan (3) Membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang; (b) Penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang atau samping.

## 2) *Passing*

*Passing* dalam permainan bolavoli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke tempat lawan atau tempat sendiri untuk selanjutnya dimainkan kembali. Istilah lain yang dipakai dalam permainan bolavoli adalah *set up* atau umpan (Bachtiar, 2004: 2.10). Dalam permainan bolavoli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

*Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang mempunyai peranan penting dalam permainan bolavoli. Karena *passing* merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli yang berfungsi untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman satu tim untuk dimainkan sendiri yang biasanya diumpangkan kepada *smasher* untuk melakukan serangan terhadap tim lawan. *Passing* merupakan langkah awal untuk menyusun serangan terhadap tim lawan dan *passing* juga berfungsi sebagai pertahanan terhadap seranag *smash* dan untuk menerima *service* dari lawan. Selain itu, *passing* juga berperan sangat dominan dalam permainan bolavoli maka teknik ini harus dikuasai oleh semua pemain.

Menurut M. Yunus (1992: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada

tim lawan. Berdasarkan pada teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi dua teknik, yaitu:

a) *Passing* atas

Cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara menyentuhkan kedua kaki dengan lengan.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 26-27), memainkan bola dengan teknik *passing* atas dapat dilakukan dengan berbagai variasi yaitu antara lain:

- 1) *passing* atas ke arah belakang lewat atas kepala,
- 2) *passing* atas ke arah samping pemain,
- 3) *passing* atas sambil melompat ke atas,
- 4) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke samping,
- 5) *passing* atas sambil menjatuhkan diri ke atas.



**Gambar 4.** Sikap Pelaksanaan *Passing* Atas  
(Avryl, 2013)

b) *Passing* bawah

Menurut Bachtiar (2004: 2.18), *passing* bawah merupakan elemen utama untuk pertahanan regu. Bola yang datan terlalu keras dan sulit untuk dimainkan dengan *passing* atas maka haru dimainkan dengan *passing* bawah. Di samping untuk pertahanan juga sangat berperan untuk membangun serangan. *Passing* bawah berfungsi sama dengan *passing* atas.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:23) memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

Kegunaan teknik lengan bawah antara lain:

- 1) Untuk penerimaan bola servis.
- 2) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa *smash*/serangan.
- 3) Untuk pengambilan bola setelah setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net.
- 4) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan.
- 5) Untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya.

Teknik *passing* bawah banyak dipergunakan dalam permainan bolavoli, karena teknik *passing* bawah ini paling mudah untuk dipelajari dan merupakan dasar bagi pemain untuk mengembangkan teknik *passing* bawah yang lainnya. Menurut Yunus (1992: 80) analisis gerak teknik *passing* bawah meliputi:

1) Sikap Permulaan

Ambil sikap siap normal dalam permainan bolavoli, yaitu: kedua lutut ditekuk dengan badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih

cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan, yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan.

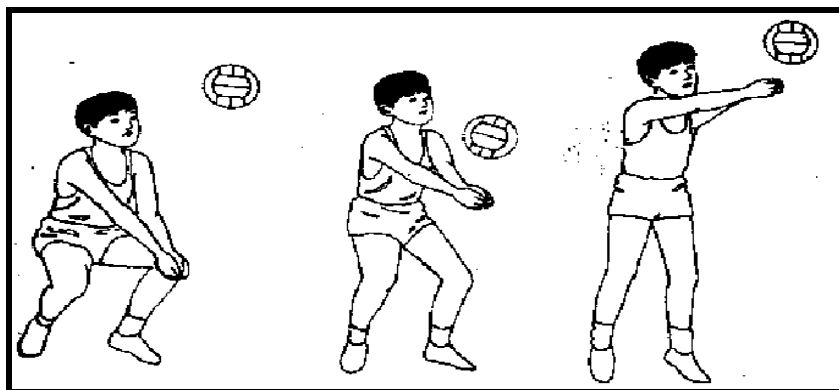
2) Gerakan Pelaksanaan

Ayunan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian *proximal* dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus.

3) Gerak Lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah lurus ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *pass* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu badan.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.



**Gambar 5.** Sikap *Passing* Bawah  
(M. Yunus: 1992: 83)

Faktor-faktor yang mempengaruhi *passing* bawah berdasarkan pendapat ahli sebagai berikut. Menurut Barbara (2000:

21) kesalahan-kesalahan *passing* bawah adalah sebagai berikut;

- 1) lengan terlalu tinggi ketika memukul bola. Lanjutan lengan berada di atas bahu;
- 2) merendahkan tubuh dengan menekuk pinggang bukan lutut, sehingga bola yang dipassing terlalu rendah dan terlalu kencang;
- 3) tidak memindahkan berat badan ke arah sasaran, sehingga bola tidak bergerak ke muka;
- 4) lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola, sehingga operan salah;
- 5) bola mendarat di lengan daerah siku, atau menyentuh tubuh.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 24-25), kesalahan-kesalahan umum yang dilakukan pada pelaksanaan teknik *passing* bawah yaitu:

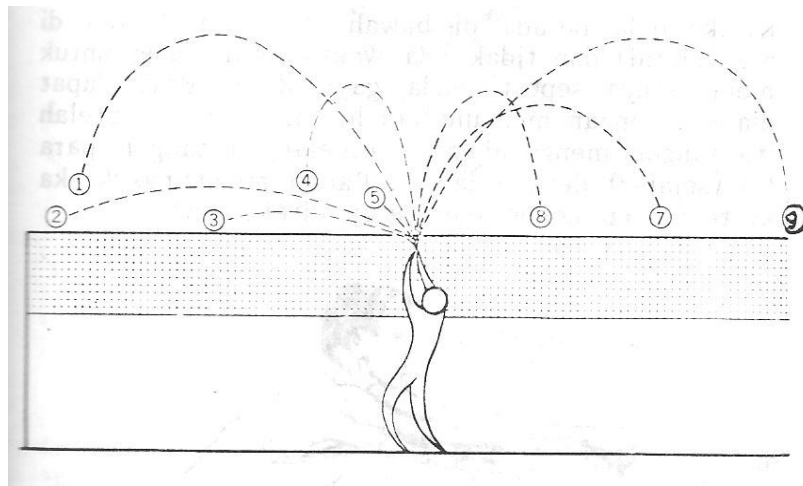
- 1) Bola jatuh pada kepalan telapak tangan
- 2) Lengan memukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya
- 3) Terlalu banyak gerakan lengan pukulan kedepan dibandingkan gerakan keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah memukul tidak 90 derajat
- 4) Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar
- 5) Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki
- 6) Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif, sehingga bola lari jauh menyeleweng
- 7) Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan
- 8) Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya keatas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*
- 9) Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas dilakukan dengan *passing* bawah
- 10) Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung didepan dada sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- 11) Pemain males melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah

- 12) Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar)
- 13) Lengan pemukul digerakan dua kali
- 14) Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

c) Umpan (*Set Up*)

Menurut Bachtiar (2004: 2.25), Umpan adalah menyajikan bola kepada teman dalam satu tim, yang kemudian diharapkan bola tersebut dapat diserang ke daerah lawan dalam bentuk *smash*. Menurut Suharno HP (1979: 51) umpan yang baik harus memenuhi beberapa persyaratan, yakni:

- 1) Bola harus melambung di atas jaring dengan tenang di daerah serang lapangan sendiri.
- 2) Bola harus berada di atas jaring jaring dengan ketinggian yang cukup agar dapat di *smash* oleh *smasher*.
- 3) Jarak umpan dengan net sesuai dengan tipe serangan yang diinginkan. Pada umpan normal jarak bola dengan net berkisar 20-50 cm.

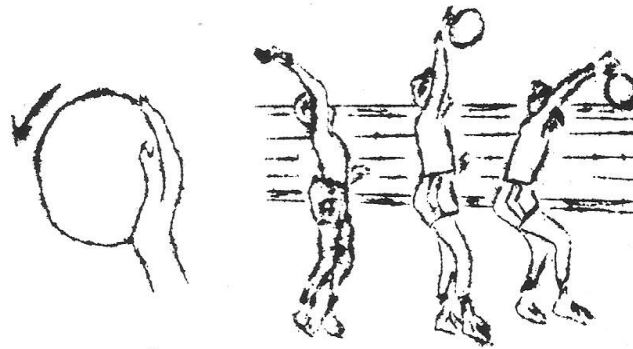


**Gambar 6.** Pancaran *Set Up*  
(Bonnie Robinson, 1993: 21)

d) *Smash*

*Smash* adalah pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan (M. Yunus, 1992: 108). Sedangkan

menurut Nuril Ahmadi (2007: 31), *smash* atau *spike* adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya menukik. *Smash* merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Menurut Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

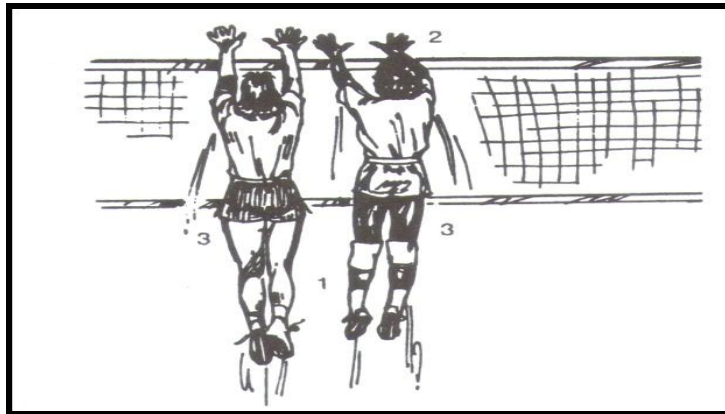


**Gambar 7.** Gambar Perkenaan Bola *Smash*  
(Suharno HP, 1984: 64)

e) Bendungan (*Block*)

*Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan (Bachtiar, 2004: 2.35). Menang atau kalah pada pertandingan voli sesungguhnya tergantung pada baik tidaknya *basic skill* atau kemampuan dasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Hanya dengan pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan. Pertahanan juga tergantung pada jenis dan

posisi *block* yang dimainkan. *Block* adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola tepat melewati atas jaring dengan menggunakan satu atau dua tangan yang dilakukan oleh dua orang atau tiga orang pemain secara bersama-sama dari pihak yang mempertahankan (Aip Syarifuddin dan Muhadi, 1992-1993: 193).



**Gambar 8.** Cara Melakukan Blok  
(Dieter Beutelstahl, 1986: 26)

#### **4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (6-13 Tahun)**

Siswa kelas V di SD Negeri CaturTunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 berumur 10-12 tahun. Menurut Sukintaka (1992: 45) anak SD mempunyai ciri-ciri tertentu di antaranya, yaitu:

##### **a. Jasmani**

- 1) Laki-laki atau perempuan ada pertahanan memanjang.
- 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
- 3) Sering menampilkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
- 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.
- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot-otot yang lebih baik dari pada perempuan.

- 7) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- b. Psikis/ mental
  - 1) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
  - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
  - 3) Mudah gelisah karena keadaan yang lemah.
- c. Sosial
  - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
  - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.
  - 3) Kurang mengerti moral dan etnik serta kebudayaannya.

Pada masa anak umur 10-12 tahun pertumbuhan cenderung relatif lambat. Walaupun pertumbuhan itu lambat, tetapi mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini dapat dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap keterampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari. Pada masa tersebut juga terjadi perubahan di mana anak yang pada mulanya bergerak dari kondisi lingkungan rumah ke lingkungan sekolah. Pengaturan besar-besaran diperlukan untuk pengembangan tugas-tugas pada umur itu. Adapun ketiga dorongan yang dimaksud adalah: (a) Dorongan dari lingkungan rumah ke kelompok sejawat; (b) Dorongan dari realisasi kerja dan suasana bermain yang masing-masing memerlukan tambahan keterampilan neuromuskuler; (c) Dorongan ke dalam konsep dunia dewasa yang mana memerlukan peningkatan keterampilan dan seni berlogika serta berkomunikasi (Sadoso, 1992: 133).

Pada anak usia sekolah dasar pertumbuhan yang nampak jelas adalah pertambahan panjang lengan dan kaki, koordinasi antara tangan dan mata serta kaki dan mata bertambah baik pula. Keberanian juga lebih berkembang hal ini baik terjadi pada anak laki-laki maupun perempuan. Anak perempuan

karena itu harus dibimbing untuk mengembangkan kekuatan badan bagian atas yang sangat berguna untuk memelihara berat badannya. Pada masa ini aktivitas olahraga sangat dianjurkan bagi anak-anak usia sekolah dasar, pertumbuhan dan koordinasi yang terus berlanjut akan mengalami penyempurnaan pada usia-usia tersebut, tetapi yang benar-benar menonjol adalah perkembangan keseimbangan dan keterampilan terutama dalam melakukan olahraga (Sadoso, 1992: 133).

Olahraga beregu dan kompetisi sangat penting artinya tetapi bukan waktu yang tepat untuk memusatkan dalam satu jenis olahraga saja, beberapa cabang olahraga yang dianjurkan bagi anak usia sekolah dasar adalah berenang, senam, sepak bola dan basket. Perubahan-perubahan fisiologis yang lain adalah sistem peredaran darah, termasuk jantung dan pembuluh-pembuluh darah yang berkembang hingga dewasa. Pertumbuhan ini ditandai dengan naiknya tekanan darah, pada wanita biasanya denyut nadinya lebih cepat dari pria. Perubahan pada sistem pernafasan juga nampak jelas, kenaikan yang cukup menyolok dapat ditemui baik pada anak perempuan maupun laki-laki, pada anak perempuan pertumbuhannya makin lama makin berkurang, sistem pencernaan juga mengalami perkembangan karena semakin bertambahnya kebutuhan makanan. Sistem syaraf berkembang lebih cepat dibandingkan dengan sistem-sistem yang lain (Sadoso, 1992: 141).

Karakteristik anak usia antara 10-12 tahun menurut Hurlock (2000: 22), yaitu:

- a. Menyenangi permainan aktif;
- b. Minat terhadap olahraga kompetitif dan permainan terorganisasi meningkat;
- c. Rasa kebanggaan akan keterampilan yang dikuasai tinggi;
- d. Mencari perhatian orang dewasa;
- e. Pemujaan kepahlawanan tinggi;
- f. Mudah gembira, kondisi emosionalnya tidak stabil;
- g. Mulai memahami arti akan waktu dan ingin mencapai sesuatu pada waktunya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan sama-sama mengkaji mengenai teknik dasar bolavoli. Metode yang digunakan sama, yaitu survei dan teknik analisis data juga sama. Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Penelitian yang berkaitan dengan tingkat keterampilan dasar permainan bolavoli pernah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu yaitu:

1. Widayati (2008) dengan judul “Tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas VII di SMP N 1 Selomerto Wonosobo” hasil penelitian dari siswa sebanyak 86 siswa putra kelas VII SMP N 1 Selomerto Wonosobo yang memiliki keterampilan bolavoli dikategorikan” sangat baik” yaitu 10 siswa (11,6%), “ kurang dan baik” yaitu 14 siswa(16,3%), “cukup” yaitu 15 siswa (17,4%), dan kategori “sangat kurang“ yaitu 33 siswa (38,4%).
2. Penelitian yang di lakukan oleh Sudiati (2010) Judul “Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Kelas V SDN Gambiran Kota Yogyakarta“. Hasil Penelitian memperoleh bahwa tingkat keterampilan bolavoli siswa kelas V SDN Gambiran Kota Yogyakarta berkategori kurang baik, yaitu terdapat

sebanyak 0 responden (0,00%) pada kategori kurang baik, sebanyak 9 responden (45,00%) pada kategori kurang baik, sebanyak 3 responden (15,00%) pada kategori baik, dan 2 responden (10,00%) pada kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada kategori kurang baik, yaitu 45,00%.

### **C. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan kajian teoritik di atas bahwa untuk dapat bermain bolavoli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan dasar dalam bermain bolavoli, hal ini dikarenakan keterampilan dasar merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan keterampilan gerak. Tes keterampilan dasar bermain bolavoli yang dilakukan pada Siswa Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru atau pelatih untuk mengetahui seberapa besar atau sejauh mana tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli para siswa, sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran agar lebih berhasil. Pembelajaran keterampilan akan efektif apabila dilakukan melalui praktek secara berulang-ulang. Suatu keterampilan, baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dan dilakukan secara terus menerus dalam periode yang ditentukan.

Kegunaan servis bawah, yaitu untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli yang dimana servis bawah berperan besar khususnya untuk anak sekolah dasar untuk memperoleh poin, maka servis bawah harus: (1) Menyakinkan, (2) Terarah, (3) Kencang, (4) Menyulitkan lawan.

Kegunaan *passing* bawah, yaitu di dalam permainan bolavoli, teknik *passing* bawah merupakan unsur yang dominan yang dilakukan oleh anak sekolah dasar yang dimana *passing* bawah ini mempunyai kegunaan antara lain: (1) Untuk menerima bola servis, (2) Untuk menerima bola dari lawan yang bisa berupa serangan/*smash*, (3) Untuk melakukan pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola dari pantulan net, (3) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010: 35), dalam penelitian ini mengenai tingkat keterampilan dasar bolavoli siswa artinya penulis hanya ingin menggambarkan kemampuan atau tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes.

### **B. Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta, yang terletak di Jl Gambir 6B Karang Asem, Depok Sleman Yogyakarta, penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 April 2013 pukul 07.00 - 10.00 WIB.

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto, (2006: 118) “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu keterampilan gerak dasar bermain bolavoli. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur

Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta. Tingkat keterampilan bermain bolavoli adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan pengendalian diri. Adapun teknik dasar bermain bolavoli dibatasi dari 2 item tes yaitu: tes servis bawah dan, tes *passing* bawah.

1. Servis bawah adalah pukulan bola yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan di mana servis bawah yang berguna untuk melakukan serangan pertama dalam permainan bolavoli, yang diukur menggunakan tes servis bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429).
2. *Passing* bawah adalah gerakan yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta memainkan bola dengan sisi lengan bawah yang sangat dominan yang berguna untuk menerima servis, menerima bola dari lawan yang biasa berupa serangan/*smash*, menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, yang diukur menggunakan tes servis bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429).

#### **D. Subjek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 80), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

penulis untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD N Catur Tunggal 7 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa 26 siswa, dengan rincian siswa putra berjumlah 13 anak dan putri berjumlah 13 anak. Karena semua siswa dijadikan sampel maka penelitian ini disebut penelitian populasi.

## **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2006: 149). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan teknik gerak dasar bermain bolavoli yang terdiri dari 2 item tes yang meliputi:

#### **a. Tes Servis Bawah**

Tes servis bawah dalam penelitian ini menggunakan tes servis dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), yaitu sebagai berikut:

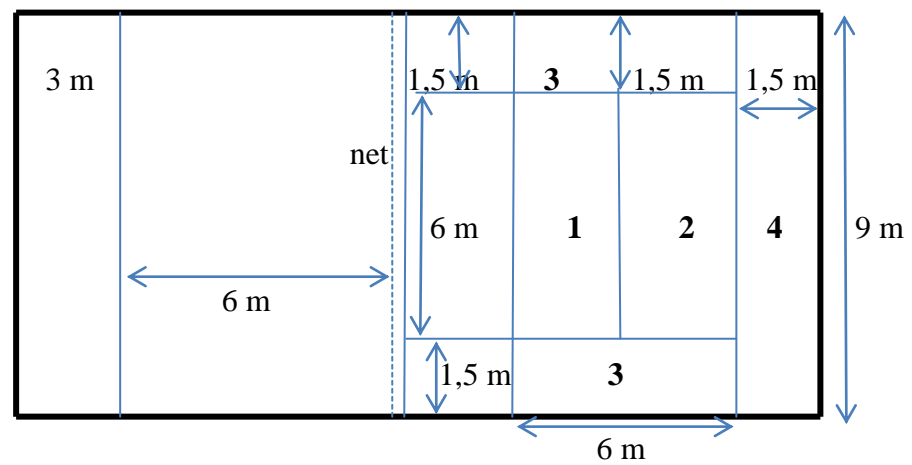
##### 1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan servis bawah dengan bola masuk ke dalam area sasaran nilai yang sudah ada di dalam lapangan.

##### 2) Alat dan Perlengkapan

a) Lapangan bolavoli ukuran normal lengkap dengan tiang dan net, dibuat garis-garis yang membatasi sasaran nilai.

- b) *Stopwatch*.
  - c) Bolavoli ukuran 4.
  - d) Alat tulis.
- 3) Petugas Tes: Seorang pencatat untuk setiap butir tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan.



**Keterangan: Net Putra: 2 m**  
**Net Putri: 1,8 m**

**Gambar 9.** Tes Servis Bawah  
(Moelyono Biyakto Atmojo, 1994: 424-429)

- 4) Pencacatan hasil
- 1) Nilai diberikan kepada pelaksanaan servis bawah yang benar.
  - 2) Besarnya nilai sesuai dengan jatuhnya bola pada sasaran angka 1, 2, 3, dan 4.
  - 3) Jumlah skor yang dicapai dalam 10 kali servis bawah sesuai dengan nilai yang ditentukan di daerah di mana bola jatuh.

## **b. Tes *Passing* Bawah**

Tes *passing* bawah dalam penelitian ini menggunakan tes *passing* bawah dari Moelyono Biyakto Atmojo (1994: 424-429), yaitu:

### 1) Tujuan

Untuk mengukur keterampilan dalam melakukan *passing* bawah dengan bola melalui tali setinggi 2,4 meter ke arah sasaran seluas 0,9 x 1,8 meter

2) Alat dan Perlengkapan: (a) Tiang pancang, (b) Tali (2,4 m), (c) Bolavoli ukuran 4, (d) *Stopwatch*, (e) Lapangan bolavoli, (f) Net, (g) Alat tulis.

### 3) Petugas

Seorang pencatat untuk setiap butir tes. Seorang penentu waktu (*timer*) untuk butir tes voli dan pembantu tester dari siswa bila diperlukan. Guru bertindak sebagai pengumpan pada butir tes *passing* bawah.

### 4) Petunjuk pelaksanaan tes:

a) Peserta tes terdiri di tengah area ukuran 1,8 m x 3 m.

b) Untuk memulai tes, bola dilambungkan ke arah peserta tes, setelah mendengar aba-aba “Ya”.

c) Setelah bola dilambungkan peserta tes melakukan *passing* bawah dengan ketinggian minimal 2,4 m dengan bola diumpan sebanyak 20 kali, 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan dengan bantuan *SPSS Versi 15 For Windows*. Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

(Suharsimi Arikunto, 1998: 245-246)

Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean* dan *Standar Deviasi*. Menurut Slameto (2001: 186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD \leq X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

*M* : Nilai rata-rata (Mean)

*X* : Skor

*S* : Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta dan dilakukan pada tanggal 29 April 2013. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa, dengan rincian siswa putri 13 dan putra 13.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Tingkat keterampilan bermain bolavoli dalam penelitian ini terdiri atas; (1) servis bawah yang diukur menggunakan tes servis bawah dengan melakukan pukulan servis sebanyak 10 kali dan (2) *passing* bawah dengan melakukan *passing* dengan bola diumpun sebanyak 20 kali, 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan. Hasil data penelitian selengkapnya disajikan pada lampiran 11 halaman 59. Secara terperinci, data servis bawah dan *passing* bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, sebagai berikut:

#### **1. Servis Bawah Siswa Kelas V**

Hasil data tes servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 20,38, *median* = 22,0, *modus* = 19,0, dan *standar*

*deviasi* = 8,99, Adapun nilai terkecil sebesar 0,0 dan nilai terbesar sebesar 35,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 2.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra dan Putri

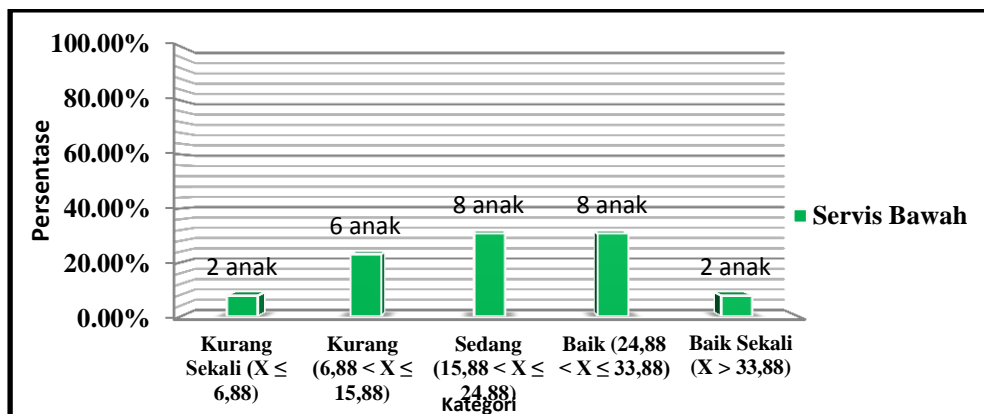
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	20,3846
<i>Median</i>	22,0000
<i>Mode</i>	19,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	8,99812
<i>Minimum</i>	,00
<i>Maximum</i>	35,00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$33,88 \leq$	Baik Sekali	2	7,69%
2	24,88 - 33,88	Baik	8	30,77%
3	15,88 - 24,88	Sedang	8	30,77%
4	6,88 - 15,88	Kurang	6	23,08%
5	$\leq 6,88$	Kurang Sekali	2	7,69%
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 11.** Diagram Batang Servis Bawah Servis Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 siswa), kategori “sedang” sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

#### a. Servis Bawah Siswa Putra

Hasil data tes servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 24,31, *median* = 24,0, *modus* = 19,0, dan *standar deviasi* = 4,31, Adapun nilai terkecil sebesar 19,0 dan nilai terbesar sebesar 35,0, Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 4.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putra

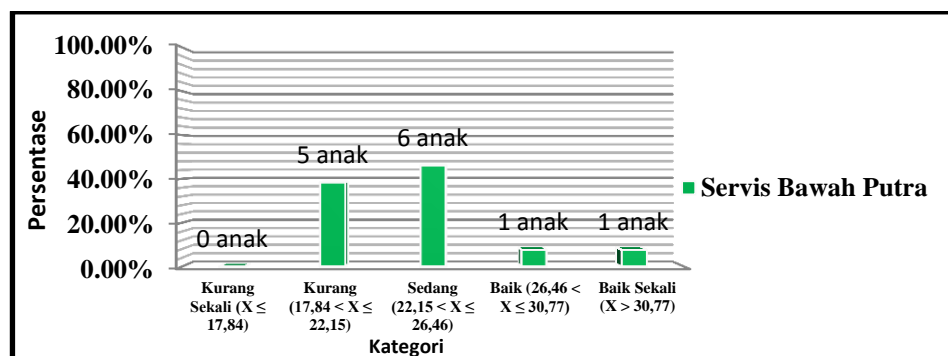
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	24,3077
<i>Median</i>	24,0000
<i>Mode</i>	19,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	4,30861
<i>Minimum</i>	19,00
<i>Maximum</i>	35,00

Tabel distribusi servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$30,77 \leq$	Baik Sekali	1	7,69%
2	26,46 - 30,77	Baik	1	7,69%
3	22,15 - 26,46	Sedang	6	46,15%
4	17,84 - 22,15	Kurang	5	38,46%
5	$\leq 17,84$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 12.** Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 0% (tidak ada siswa), kategori “kurang” sebesar 38,46% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 46,15% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 7,69% (1 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (1 siswa), Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 24,31, servis bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

**b. Servis Bawah Siswa Putri**

Hasil data tes servis bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 16.46, *median* = 15.0, *modus* = 0.0, dan *standar deviasi* = 10.81. Adapun nilai terkecil sebesar 0.0 dan nilai terbesar sebesar 35.0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 6.** Deskripsi Statistik Servis Bawah Siswa Putri

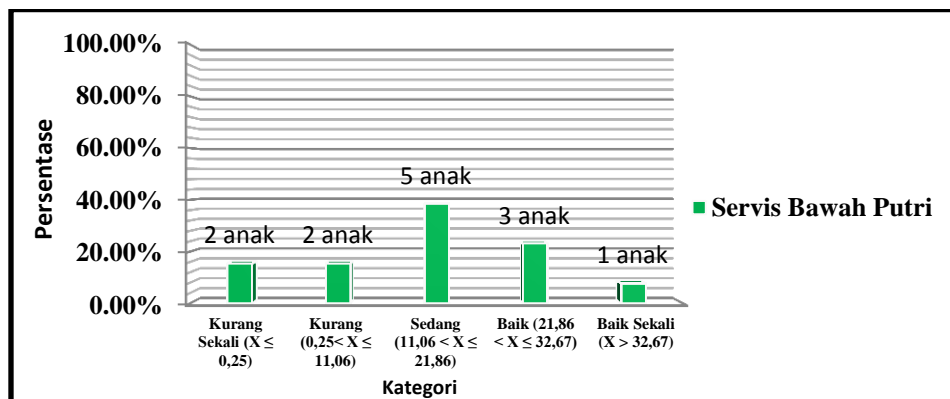
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	16,4615
<i>Median</i>	15,0000
<i>Mode</i>	,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	10,80598
<i>Minimum</i>	,00
<i>Maximum</i>	35,00

Tabel distribusi servis bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Distribusi Frekuensi Servis Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$32,67 \leq$	Baik Sekali	1	7,69%
2	21,86 - 32,67	Baik	3	23,08%
3	11,06 - 21,86	Sedang	5	38,46%
4	0,25- 11,06	Kurang	2	15,38%
5	$\leq 0,25$	Kurang Sekali	2	15,38%
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data servis bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 13.** Diagram Batang Servis Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data servis bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 15,38% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 15,38% (2 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (5 siswa), kategori “baik” persentase sebesar 23,08% (3 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (1 siswa).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 16,46, servis bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

## 2. *Passing* Bawah Siswa Kelas V

Hasil data tes *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 9,08, *median* = 9,0, *modus* = 9,0, dan *standar deviasi* = 3,51, Adapun nilai terkecil sebesar 3,0 dan nilai terbesar sebesar 17,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 8.** Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri

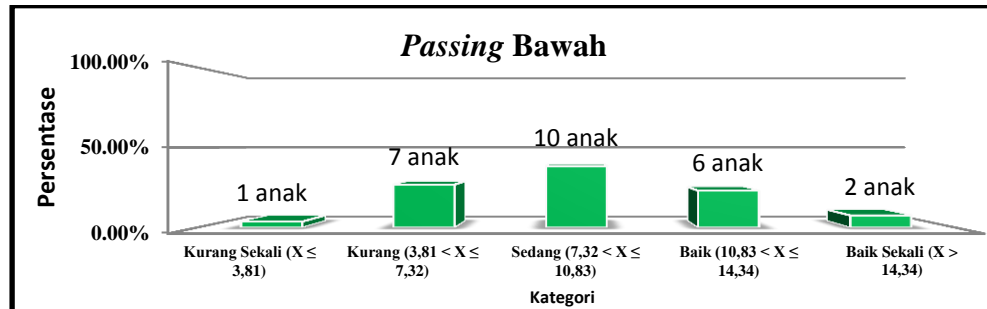
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	9,0769
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	3,50911
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	17,00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	<i>Interval</i>	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	14,34 ≤	Baik Sekali	2	7,69%
2	10,83 - 14,34	Baik	6	23,08%
3	7,32 - 10,83	Sedang	10	38,46%
4	3,81 - 7,32	Kurang	7	26,92%
5	≤ 3,81	Kurang Sekali	1	3,85%
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 14.** Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa Putra dan Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Sleman

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 siswa), kategori baik sebesar 23,08% (6 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa), Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

**a. *Passing* Bawah Siswa Putra**

Hasil data tes *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 8,77, *median* = 9,0, *modus* = 10,0, dan *standar deviasi* = 3,14, Adapun nilai terkecil sebesar 4,0 dan nilai terbesar sebesar 15,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 10.** Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putra

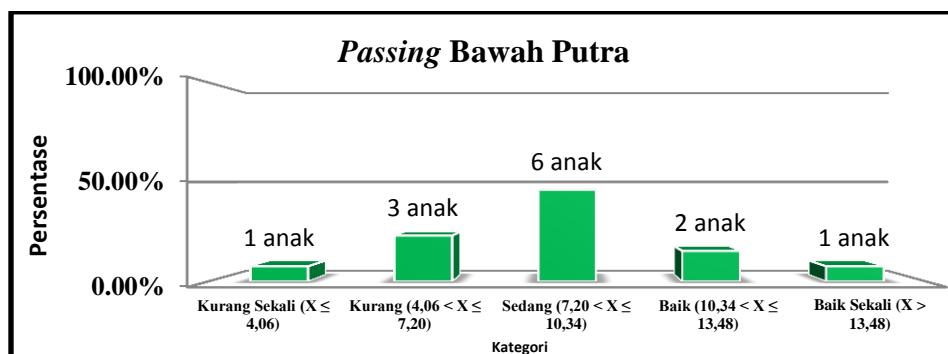
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	8,7692
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	10,00
<i>Std. Deviation</i>	3,13990
<i>Minimum</i>	4,00
<i>Maximum</i>	15,00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

**Tabel 11.** Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$13,48 \leq$	Baik Sekali	1	7,69%
2	10,34 - 13,48	Baik	2	15,38%
3	7,20 - 10,34	Sedang	6	46,15%
4	4,06 - 7,20	Kurang	3	23,08%
5	$\leq 4,06$	Kurang Sekali	1	7,69%
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 15.** Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa Putra Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (1 siswa), kategori kurang sebesar 23,08% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 46,15% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 15,38% (2 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (1 siswa), Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8,77, *passing* bawah siswa putra kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

**b. *Passing* Bawah Siswa Putri**

Hasil data tes *passing* bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta menghasilkan *mean* 9,38, *median* = 9,0, *modus* = 10,0, dan *standar deviasi* = 3,94, Adapun nilai terkecil sebesar 3,0 dan nilai terbesar sebesar 17,0. Hasil selengkapnya sebagai berikut:

**Tabel 12.** Deskripsi Statistik *Passing* Bawah Siswa Putri

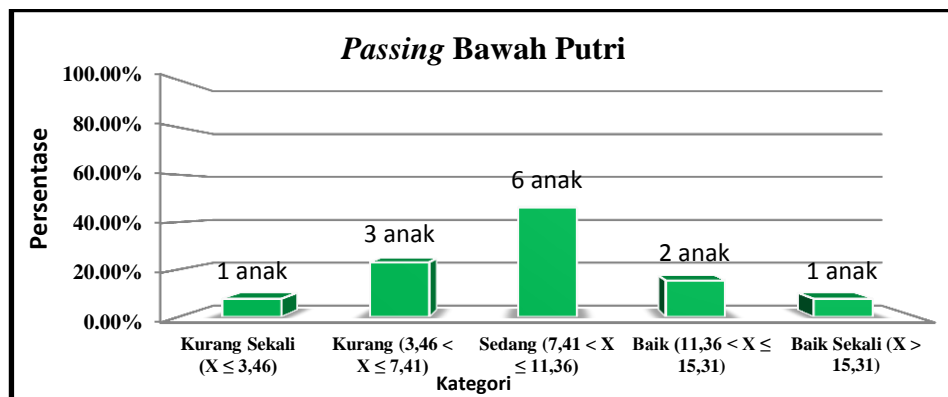
Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	9,3846
<i>Median</i>	9,0000
<i>Mode</i>	9,00 <sup>a</sup>
<i>Std. Deviation</i>	3,94838
<i>Minimum</i>	3,00
<i>Maximum</i>	17,00

Tabel distribusi *passing* bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, adalah sebagai berikut:

**Tabel 13.** Distribusi Frekuensi *Passing* Bawah Siswa Putri Kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

No	Interval	Klasifikasi	Frekuensi	%
1	$15,31 \leq$	Baik Sekali	1	7,69%
2	11,36 - 15,31	Baik	2	15,38%
3	7,41 - 11,36	Sedang	6	46,15%
4	3,46 - 7,41	Kurang	3	23,08%
5	$\leq 3,46$	Kurang Sekali	1	7,69%
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>	<b>100%</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data *passing* bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta tampak pada gambar berikut:



**Gambar 16.** Diagram Batang *Passing* Bawah Siswa Putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa data *passing* bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 7,69% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (3 siswa), kategori “sedang” sebesar 46,15% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 15,38% (2 siswa), dan ketegori “baik sekali” sebesar 7,69% (1 siswa).

Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,38, *passing* bawah siswa putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bolavoli kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tingkat keterampilan dasar bolavoli dalam penelitian ini terdiri atas servis bawah dan *passing* bawah. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

Servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” dengan persentase sebesar 7,69% (2 siswa), kategori “kurang” sebesar 23,08% (6 siswa), kategori sedang sebesar 30,77% (8 siswa), kategori “baik” sebesar 30,77% (8 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 20,38, servis bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

*Passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 3,85% (1 siswa), kategori “kurang” sebesar 26,92% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 38,46% (10 siswa), kategori “baik” sebesar 23,08% (6 siswa), dan kategori “baik sekali” sebesar 7,69% (2 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9,08, *passing* bawah siswa putra

dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan servis bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masih kurang, sehingga bagi guru dan siswa itu sendiri agar lebih banyak menambah jam khususnya untuk melakukan latihan yang berhubungan dengan servis bawah bolavoli.

Menurut Dieter Beutelstahl (2005: 8), servis merupakan sentuhan pertama dengan bola, mula-mula servis ini sebagai pukulan permulaan kemudian berkembang menjadi senjata yang ampuh untuk menyerang. Menurut Suharno HP, (1984: 19), servis adalah sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai suatu serangan yang pertama kali bagi suatu regu. Untuk memperoleh keseragaman gerak teknik servis, maka dalam penelitian ini hanya menggunakan servis bawah bola voli.

Servis merupakan sajian dalam permainan bola voli dan beberapa cabang olahraga lain yang menandakan dimulainya perebutan angka atau skor. Dalam perkembangannya servis menjadi salah satu teknik serangan kepada lawan. Dalam permainan bola voli terdapat berbagai macam bentuk servis dengan ragam keuntungan dan kelemahan masing-masing. Di dalam permainan bola voli servis merupakan modal utama untuk mendapatkan angka atau skor, maka dari itu atlet bola voli dibutuhkan konsentrasi yang tinggi dalam melakukan servis untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Ketepatan dalam servis permainan bola voli menentukan tingkat kesukaran dalam penerimaan

servis tersebut, maka dari itu servis dalam permainan bola voli membutuhkan ketepatan letak servis untuk mendapatkan angka atau skor. Pada mulanya servis merupakan pukulan awal untuk memulai suatu permainan, tetapi jika ditinjau dari sudut taktik sudah merupakan suatu serangan awal untuk memperoleh nilai agar suatu regu berhasil meraih kemenangan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, teknik ini adalah teknik dasar yang cukup sulit dan digunakan dalam permainan bolavoli. Begitu pula dalam pembelajaran penjas, penguasaan *passing* bawah harus dikuasai oleh seorang siswa. Karena akan menentukan cara bermain siswa dalam permainan bolavoli, karena penerimaan *passing* yang baik adalah awal dari keberhasilan *smash* dan apabila *passing* baik maka permainan akan berjalan dengan baik juga.

Menurut Suharno (1984: 26) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke daerah lawan sehingga dapat menghasilkan skor.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke

bawah dan memainkan bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Implikasi penelitian ini adalah untuk bahan pertimbangan dalam latihan servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaikan teknik servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya servis bawah dan *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. *Passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori sedang.
2. Servis bawah siswa kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta berada pada kategori sedang.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini dapat berimplikasi untuk bahan pertimbangan dalam latihan servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, supaya dalam permainan bisa mencapai hasil yang maksimal. Perbaiki teknik servis bawah dan *passing* bawah siswa putra dan putri kelas V SD Negeri Catur Tunggal 7, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta yaitu dengan menambah latihan teknik bolavoli supaya semua siswa memiliki teknik yang bagus, khususnya servis bawah dan *passing* bawah dan bisa bermain dengan maksimal.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli, yaitu faktor psikologis.
2. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.
3. Tidak memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.
4. Tidak memperhatikan makanan yang dikonsumsi dan waktu mengkonsumsi makanan orang coba sebelum tes.
5. Instrumen yang digunakan masih yang lama dan belum diperbaiki.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi Guru, hendaknya Guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dalam mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memberikan permainan gerak dasar bolavoli yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dan memberikan metode latihan gerak dasar melalui permainan yang dimodifikasi.
2. Bagi siswa agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan servis bawah dan *passing* bawah bolavoli.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan penelitian tentang keterampilan bolavoli lebih menyeluruh dengan menambah variabel penelitian yang lebih kompleks.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aip Syarifuddin & Muhadi. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, dkk. (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bani Tri Umboro. (2009). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bonnie Robinson. (1993). *Bimbingan, Petunjuk, dan Teknik Bermain Bolavoli*. Jakarta: Dahara Prize.
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak* Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Dekdikbud.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Nur Widayati. (2008). Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putera Kelas VIII di SMP N 1 Selomerto Wonosobo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- PBVSJ. (1997). *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Rukmana. (1990). Bolavoli Mini. [www.volimania.org](http://www.volimania.org). Diakses pada tanggal 4 Desember 2012, jam 13.00 WIB.
- Sadoso Sumosardjuno. (1992). *Pengetahuan Praktis Kesehatan dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia.

- Soekijo Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharno HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (1984). *Prinsip-Prinsip Bermain Bola Voli*, Yogyakarta: FPOK IKIP.
- \_\_\_\_\_. (1985). *Metodik Melatih Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1979). *Permainan dan Metodik. Buku I untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255</p>
<hr/>	
Nomor : 133/UN.34.16/PP/2013	18 April 2012
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian	
Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda. Provinsi DIY	
<p>Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :</p>	
Nama : Indra Pergiyanto	
NIM : 09604224011	
Program Studi : PGSD Penjas	
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
W a k t u : April s.d. Juni 2013	
Tempat/Obyek : SD Negeri Catur Tunggal 7 Depok, Sleman/siswa	
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Caturtunggal 7, Depok, Sleman, Yogyakarta Tahun 2012/2013.	
<p>Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;"> Dra. Rumpah Agus Sudarso, M.S. NIP. 19600824 198601 1 00</p>	
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Sekolah SD Negeri Catur Tunggal 7</li><li>2. Koordinator S-1 PGSD Penjas</li><li>3. Pembimbing TAS</li><li>4. Mahasiswa ybs.</li></ol>	
<hr/>	
<p style="text-align: right;"> </p>	

Lampiran 2. Lembar Pengesahan Fakultas

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang:

“TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI CATUR TUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2012/2013 “

Nama : Indra Pergiyanto

NIM : 09604224011

Jurusan/prodi ,: POR / PGSD Penjas

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 15 April 2013

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing



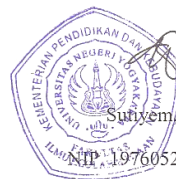
Sriawan, M.Kes

Suhadi, M.Pd

NIP. 19580830 198703 1 003

NIP. 19600505 198803 1 006


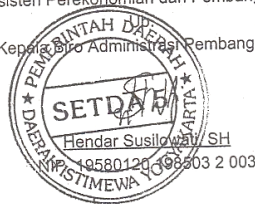
Kasubag. Pendidikan FIK UNY



Sutiyem, S.Si


NIP. 19760522 199903 2 001

### Lampiran 3. Surat Ijin dari Gubernur DIY

	<b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>SEKRETARIAT DAERAH</b> Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting) YOGYAKARTA 55213
<b>SURAT KETERANGAN / IJIN</b> 070/3652/VI/4/2013	
Membaca Surat : Dekan FIK UNY	Nomor : 133/UN34.16/PP/2013
Tanggal : 18 April 2013	Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah; 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.	
DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:	
Nama : INDRA PERGIYANTO	NIP/NIM : 09604224011
Alamat : KARANGMALANG YK	
Judul : TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN 2012/2013	
Lokasi : kab sleman Kota/Kab. SLEMAN	
Waktu : 26 April 2013 s/d 26 Juli 2013	
<b>Dengan Ketentuan</b>	
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; 2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website <a href="http://adbang.jogjaprov.go.id">adbang.jogjaprov.go.id</a> dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi; 3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan; 4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website <a href="http://adbang.jogjaprov.go.id">adbang.jogjaprov.go.id</a> ; 5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.	
Dikeluarkan di Yogyakarta Pada tanggal 26 April 2013 A.n Sekretaris Daerah Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kepala Biro Administrasi Pembangunan	
 Hendar Susilowati, SH 195801201908003 2 003	
<b>Tembusan :</b>	
1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan); 2. Bupati Sleman c/q Bappeda 3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY 4. DEKAN FIK - UNY 5. Yang bersangkutan	

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Sleman

Lampiran 3. Surat permohonan izin penelitian Kabupaten Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

---

**SURAT IZIN**  
Nomor : 070 / Bappeda / 1493 / 2013

**TENTANG**  
**PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/3652/V/4/2013 Tanggal : 26 April 2013  
Hal : Izin Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : **INDRA PERGIYANTO**  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09604224011  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Alamat Rumah : Purbalingga, Jateng  
No. Telp / HP : 08572655510  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK, SLEMAN, YOGYAKARTA TAHUN 2012/2013**

Lokasi : SD Negeri Caturtunggal 7 Depok, Sleman  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 26 April 2013 s/d 26 Juli 2013

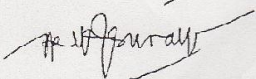
**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.  
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman  
Pada Tanggal : 26 April 2013  
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris  
u.b.  
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, M.M  
Pembina, IV/a  
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. SD Negeri Caturtunggal 7 Depok
7. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY.
8. Yang Bersangkutan

44

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari SDN Catur Tunggal 7



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SD NEGERI CATURTUNGGAL 7

Alamat : Jl. Gambir 6B Karangasem Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Telp. ( 0274 ) 547451

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 051/CT.7/S.Ket./VI/2013**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri CaturTunggal 7 UPT Pelayanan Pendidikan, Kecamatan Depok, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:

Nama : IndraPergiyanto  
NIM : 09604224011  
Jurusan/Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri CaturTunggal 7 Depok, Sleman pada tanggal 29 April 2013, guna melengkapi penyusunan skripsi berjudul :

**“TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013 “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Sleman, 27 Mei 2013

Kepala Sekolah




Lasono, A.Ma.Pd.

NIP. 19580705 197912 1 012

Lampiran 6. Kalibrasi Ban Ukur


Lampiran 5. Sertifikat Penerimaan Ban Ukur.....




PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
 VERIFICATION CERTIFICATE  
 Nomor : 448 / UP - 32 / II / 2013  
 Number

<p><b>ALAT</b>  <i>Equipment</i></p> <p>Nama  <i>Name</i> : Ban Ukur</p> <p>Kapasitas  <i>Capacity</i> : 30 meter</p> <p>Daya Baca  <i>Accuracy</i> : 2 mm</p>	<p>Tipe/Model  <i>Type/Model</i> :</p> <p>Nomor Seri  <i>Serial number</i> :</p> <p>Merek/Buatan  <i>Trade Mark / Manufaktur</i> :</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>No. Order : 003053</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 8 April 2013.</td> </tr> </table>	No. Order : 003053	Diterima tgl : 8 April 2013.
No. Order : 003053				
Diterima tgl : 8 April 2013.				
<p><b>PEMILIK</b>  <i>Owner</i></p> <p>Nama  <i>Name</i> : Indra Pergiyanto</p> <p>Alamat  <i>Address</i> : Kaligondang Purbalingga</p>				
<p><b>METODE, STANDART, TELUSURAN</b>  <i>Method, Standard, Traceability</i></p> <p>Metode  <i>Method</i> : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010</p> <p>Standard  <i>Standard</i> : Komparator 10 m</p> <p>Telusuran  <i>Traceability</i> : Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN</p>				
<p><b>TANGGAL TERA ULANG</b>  <i>Date of Verification</i> : 8 April 2013</p> <p><b>LOKASI TERA ULANG</b>  <i>Location of Verification</i> : Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p><b>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG</b>  <i>Environment condition of Verification</i> : Suhu 30±2 °C ; Kelembaban 55±10 %</p> <p><b>HASIL TERA ULANG</b>  <i>Result of verification</i> : DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013</p> <p><b>DITERA ULANG KEMBALI</b>  <i>Reverification</i> : 6 Februari 2014</p>				

Yogyakarta, 22 April 2013  
 Kepala  
  
 Priyo, SE  
 4 197903 1 006



Halaman 1 dari 2 Halaman

46

FBM.22-01.T

Lampiran 7. Kalibrasi Stopwatch

Lampiran 6. Sertifikat Penerimaan Stopwatch.....



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT KALIBRASI**  
 CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 451 /SW - 12 / II / 2013  
 Number

No. Order	: 003053
Diterima tgl	8 April 2013

**A L A T**

Equipment

Nama : Stopwatch  
 Name  
 Kapasitas : 9 jam  
 Capacity  
 Daya Baca : 0,01 detik  
 Accuracy

Tipe/Model :  
 Type/Model  
 Nomor Seri :  
 Serial number  
 Merek/Buatan :  
 Trade Mark/Manufaktur

**PEMILIK**

Owner

Nama : Indra Pergiyanto  
 Name  
 Alamat : Kaligondang Purbalingga  
 Address

**METODE, STANDAR, TELUSURAN**

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument  
 Method  
 Standar : Casio HS-80TW.IDF  
 Standard  
 Telusuran : Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN  
 Traceability

**TANGGAL DIKALIBRASI**

Date of Calibration

**LOKASI KALIBRASI**

Location of calibration

**KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI**

Environment condition of calibration

**HASIL**

Result

: 8 April 2013  
 : Balai Metrologi Yogyakarta  
 : Suhu 30± 2°C ; Kelembaban 55±10 %  
 : Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 2 Halaman

47

FBM.22-02.T

**Lampiran 8. Data Penelitian**

**PASSING BAWAH PUTRA**

**KANAN**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	6
2	AC	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
3	AD	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	7
4	AE	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
5	AF	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6
6	AG	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6
7	AH	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5
8	AI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
9	AJ	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
10	AK	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
11	AL	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
12	AM	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	5
13	AN	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6

**KIRI**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
2	AC	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
3	AD	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
4	AE	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	4
5	AF	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4
6	AG	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6
7	AH	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3
8	AI	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	3
9	AJ	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	3
10	AK	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
11	AL	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3
12	AM	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6
13	AN	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3

**SERVIS BAWAH PUTRA**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	AB	3	3	2	3	2	3	4	3	2	1	26
2	AC	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26
3	AD	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
4	AE	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	25
5	AF	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	29
6	AG	1	2	3	3	2	2	1	1	2	2	19
7	AH	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	19
8	AI	2	0	2	3	3	2	4	2	4	1	23
9	AJ	3	2	1	3	2	2	1	4	2	1	21
10	AK	3	2	1	3	2	2	1	4	2	2	22
11	AL	2	0	2	4	3	3	2	3	3	3	25
12	AM	0	2	1	2	3	3	3	4	2	2	22
13	AN	2	2	3	3	0	3	2	4	2	3	24

**PUTRA**

No	<i>Passing Bawah</i>	<i>Service Bawah</i>
	Hasil	Hasil
1	10	26
2	10	26
3	15	35
4	9	25
5	10	29
6	12	19
7	8	19
8	5	23
9	5	21
10	4	22
11	6	25
12	11	22
13	9	24

**PASSING BAWAH PUTRI**

**KANAN**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DF	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	5
2	AN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	GD	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	3
4	KH	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
5	SF	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	SR	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3
7	TS	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	3
8	WO	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	3
9	RI	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	5
10	AJ	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	3
11	MS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	LF	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	5
13	AM	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7

**KIRI**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DF	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
2	AN	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	3
3	GD	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
4	KH	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	4
5	SF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9
6	SR	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
7	TS	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
8	WO	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
9	RI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8
10	AJ	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6
11	MS	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5
12	LF	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	5
13	AM	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	4

**SERVIS BAWAH PUTRI**

No	Nama	Repetisi										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	DF	0	0	4	4	1	4	3	4	3	2	25
2	AN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
3	GD	2	2	0	0	2	3	0	2	2	2	15
4	KH	3	2	2	2	1	2	0	1	1	0	14
5	SF	2	2	3	0	3	3	2	0	2	2	19
6	SR	0	2	2	2	2	2	2	2	0	1	15
7	TS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	WO	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	31
9	RI	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	35
10	AJ	0	2	1	4	4	2	2	4	4	4	27
11	MS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	LF	0	3	1	1	0	0	1	0	1	3	10
13	AM	0	2	2	4	0	1	4	0	0	1	14

**PUTRI**

No	<i>Passing Bawah</i>	<i>Service Bawah</i>
	Hasil	Hasil
1	14	25
2	3	9
3	7	15
4	8	14
5	17	19
6	9	15
7	4	0
8	11	31
9	13	35
10	9	27
11	6	0
12	10	10
13	11	14

**Lampiran 9. Deskriptif Statistik**

**Statistics**

	Passing Bawah Putra Putri	Passing Bawah Putra	Passing Bawah Putri	Servis Bawah Putra Putri	Servis Bawah Putra	Servis Bawah Putri
N Valid	26	13	13	26	13	13
Missing	0	13	13	0	13	13
Mean	9.0769	8.7692	9.3846	20.3846	24.3077	16.4615
Median	9.0000	9.0000	9.0000	22.0000	24.0000	15.0000
Mode	9.00 <sup>a</sup>	10.00	9.00 <sup>a</sup>	19.00 <sup>a</sup>	19.00 <sup>a</sup>	.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	3.50911	3.13990	3.94838	8.99812	4.30861	10.80598
Minimum	3.00	4.00	3.00	.00	19.00	.00
Maximum	17.00	15.00	17.00	35.00	35.00	35.00
Sum	236.00	114.00	122.00	530.00	316.00	214.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Passing Bawah Putra Putri**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	3.8	3.8	3.8
4	2	7.7	7.7	11.5
5	2	7.7	7.7	19.2
6	2	7.7	7.7	26.9
7	1	3.8	3.8	30.8
8	2	7.7	7.7	38.5
9	4	15.4	15.4	53.8
10	4	15.4	15.4	69.2
11	3	11.5	11.5	80.8
12	1	3.8	3.8	84.6
13	1	3.8	3.8	88.5
14	1	3.8	3.8	92.3
15	1	3.8	3.8	96.2
17	1	3.8	3.8	100.0
Total	26	100.0	100.0	

**Passing Bawah Putra**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	3.8	7.7	7.7
	5	2	7.7	15.4	23.1
	6	1	3.8	7.7	30.8
	8	1	3.8	7.7	38.5
	9	2	7.7	15.4	53.8
	10	3	11.5	23.1	76.9
	11	1	3.8	7.7	84.6
	12	1	3.8	7.7	92.3
	15	1	3.8	7.7	100.0
	Total	13	50.0	100.0	
Missing	System	13	50.0		
Total		26	100.0		

**Passing Bawah Putri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.8	7.7	7.7
	4	1	3.8	7.7	15.4
	6	1	3.8	7.7	23.1
	7	1	3.8	7.7	30.8
	8	1	3.8	7.7	38.5
	9	2	7.7	15.4	53.8
	10	1	3.8	7.7	61.5
	11	2	7.7	15.4	76.9
	13	1	3.8	7.7	84.6
	14	1	3.8	7.7	92.3
	17	1	3.8	7.7	100.0
	Total	13	50.0	100.0	
	Missing	System	13	50.0	
Total		26	100.0		

**Servis Bawah Putra Putri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	7.7	7.7	7.7
	9	1	3.8	3.8	11.5
	10	1	3.8	3.8	15.4
	14	2	7.7	7.7	23.1
	15	2	7.7	7.7	30.8
	19	3	11.5	11.5	42.3
	21	1	3.8	3.8	46.2
	22	2	7.7	7.7	53.8
	23	1	3.8	3.8	57.7
	24	1	3.8	3.8	61.5
	25	3	11.5	11.5	73.1
	26	2	7.7	7.7	80.8
	27	1	3.8	3.8	84.6
	29	1	3.8	3.8	88.5
	31	1	3.8	3.8	92.3
	35	2	7.7	7.7	100.0
	Total	26	100.0	100.0	

**Servis Bawah Putra**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	2	7.7	15.4	15.4
	21	1	3.8	7.7	23.1
	22	2	7.7	15.4	38.5
	23	1	3.8	7.7	46.2
	24	1	3.8	7.7	53.8
	25	2	7.7	15.4	69.2
	26	2	7.7	15.4	84.6
	29	1	3.8	7.7	92.3
	35	1	3.8	7.7	100.0
	Total	13	50.0	100.0	
Missing	System	13	50.0		
Total		26	100.0		

**Servis Bawah Putri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	7.7	15.4	15.4
	9	1	3.8	7.7	23.1
	10	1	3.8	7.7	30.8
	14	2	7.7	15.4	46.2
	15	2	7.7	15.4	61.5
	19	1	3.8	7.7	69.2
	25	1	3.8	7.7	76.9
	27	1	3.8	7.7	84.6
	31	1	3.8	7.7	92.3
	35	1	3.8	7.7	100.0
		Total	13	50.0	100.0
Missing	System	13	50.0		
Total		26	100.0		

Lampiran10.Data SiswaKelasV SD Catur Tunggal 7

**DATA SISWA KELAS V  
SD NEGERI CATURTUNGGAL 7 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

No	No. Induk	Nama Siswa	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Ket L/P
1	954	Roni Saputra	Temanggung	13/08/1999	L
2	956	Sholeh Rahmadani	Sleman	01/01/2000	L
3	968	Devi Fitri Mujiyanti	Yogyakarta	27/12/2000	P
4	982	Risky Pamungkas	Sleman	23/08/2001	L
5	1001	Aisyah Nur Fadilah	Sleman	24/08/2003	P
6	1005	Ganera Duarta Putri	Sleman	19/06/2002	P
7	1010	Khairiatun	Sleman	22/06/2002	P
8	1016	Rayhan Faturidho	Sleman	29/08/2001	L
9	1018	Salma Fitria Agustin	Rembang	17/08/2002	P
10	1020	Sita Ratnawati	Sleman	12/07/2002	P
11	1022	Jainal Ichwan	Bantul	07/08/2002	L
12	1051	Kinkan Abdul Qasim	Bandung	07/02/2001	L
13	1068	Talitha Safa Rania	Magelang	10/04/2002	P
14	1070	Wa Ode Rosalia Virsa	Raha	31/08/2002	P
15	984	Bayu Dwi Andika	Bantul	10/12/1999	L
16	997	Firmansyah Ardhi P	Sleman	09/07/2000	L
17	1170	Fiandian Putranda	Sleman	17/10/2002	L
18	1171	Ruqayah Ikhda N	Solo	25/11/2001	P
19	1172	Aufiah Jananti	Sukoharjo	02/10/2002	P
20	1173	Tanu Giri Kirti A	Sleman	08/09/2003	L
21	1174	Zidni Wahyu Nur F	Magelang	13/05/2000	L
22	1175	Zohan Caesar Sanjaya	Sleman	01/07/2002	L
23	1176	Husni Syamsul Hadi	Cilacap	11/10/2001	L
24	1177	Maveria Sahron M	Ambon	14/05/2002	P
25	1178	Lisa Faolin Yasmin	Yogyakarta	16/04/2002	P
26	1179	Aisah Maharani	Sleman	14/05/2002	p

Sleman,1 Agustus 2013  
Guru Penjas Kelas V

Suhartono,A.ma.Pd  
NIP.19600506 198403 1 007

**Lampiran 11. Foto Pelaksanaan penelitian di SD N CaturTunggal 7**



**Foto Profil SD Negeri CaturTunggal 7**



**Foto Siswa Melakukan Pemanasan Sebelum Penelitian**



**Foto Siswa Melakukan Pemanasan Sebelum Penelitian**



**Foto Siswa Melakukan Tes Servis**



**Foto Siswa Melakukan Tes Servis**



**Foto Siswa Melakukan Tes *Passing Bawah***



**Foto Siswa Melakukan Tes *Passing Atas***